

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan. Setiap perusahaan pasti selalu berusaha agar perusahaannya tetap hidup dan berkembang, baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, maupun industri. Untuk mempertahankan kehidupan dan perkembangan tentu saja perusahaan harus dibantu oleh laba yang diperoleh. Untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain informasi akuntansi, biaya produksi, volume penjualan, dan harga jual produk. Akuntansi manajerial adalah sistem akuntansi internal yang dirancang untuk mendukung aktivitas seperti mengumpulkan, mengukur, menyimpan, menganalisis, melaporkan, dan mengelola informasi akuntansi (Hansen Mowen, 2017:3). Akuntansi manajerial memiliki tiga tugas utama :

1. Menyediakan informasi yang berguna untuk perhitungan biaya yang ditentukan oleh manajemen
2. Menyediakan informasi yang berguna untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan.
3. Menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Informasi biaya penting untuk membuat keputusan manajemen, seperti menentukan harga jual, menawarkan diskon, menerima atau menolak pesanan, dan menghentikan atau melanjutkan produk. Informasi biaya yang tidak akurat dapat mempengaruhi harga jual dan membuat laba yang diperoleh tidak akurat. Dalam perhitungan biaya produksi, perusahaan dapat melihat informasi melalui perhitungan harga pokok produksi Menurut Brewer, Garrison dan Noreen (2015:102). Harga Pokok Produksi adalah semua biaya produksi yang berhubungan dengan barang yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Biaya produksi dapat dibagi menjadi tiga unsur, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah biaya bahan baku yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang terlibat dalam proses produksi. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang tidak termasuk biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Biaya produksi memegang peranan penting dalam menentukan harga pokok produksi suatu perusahaan. Jika biaya produksi meningkat maka harga pokok produksi juga meningkat, ini akan berpengaruh terhadap penurunan laba. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan maka penentuan harga jual juga harus tepat, Perusahaan harus mengklasifikasikan biaya produksi sesuai dengan karakteristik perusahaan. Keputusan dalam menentukan harga jual suatu produk merupakan salah satu masalah akuntansi. Masalah ini sering membuat manager kesulitan dalam penentuan

keputusan. Dalam mengambil keputusan harga jual, tidak hanya sekali dan untuk selamanya, tetapi melalui berbagai tahapan mulai dari evaluasi hingga modifikasi agar sesuai dengan tujuan perusahaan.

Penetapan harga jual produk tidak hanya merupakan kebijakan di bidang keuangan dan pemasaran, tetapi juga terkait dengan keuntungan suatu perusahaan. Dalam menghadapi persaingan dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang teliti dan tepat, ini akan membantu perusahaan untuk bertahan dan merebut pasar dari para pesaingnya. Ada dua cara untuk menghitung harga pokok produksi yaitu metode harga pokok produksi (*process costing*) dan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). *process costing* adalah biaya yang diakumulasikan dalam unit departemen dan mendistribusikan biaya serupa ke semua unit dalam satu periode. Sedangkan *job order cost method* merupakan metode pengelompokan biaya berdasarkan pesanan yang ada untuk setiap produk yang akan dihasilkan. Biaya dibebankan berdasarkan pesanan, setiap pesanan berbeda karena tingkat kesulitannya yang berbeda. Salah satu perusahaan yang menggunakan *job order cost method* adalah Green Production.

Green Production adalah perusahaan yang bergerak dibidang konveksi. Green Production berlokasi di Jalan Mijil No 26, Manukan, Condongcatur, Yogyakarta. Perusahaan ini sudah berdiri selama empat tahun. Usaha ini menghasilkan beberapa jenis produk seperti kaos, kemeja, polo, parka, dan tas. Dalam kegiatan operasional, perusahaan dibantu pekerja yang berjumlah delapan orang tenaga kerja tetap. Dalam perhitungannya Green

Production hanya membuat catatan sederhana untuk mengetahui biaya produksinya, yaitu dengan menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan BOP yang ditetapkan sebesar 10% dari biaya bahan baku. Perhitungan biaya overhead pabrik tidak dilakukan dengan rinci oleh perusahaan. Hal ini mengakibatkan perhitungan harga pokok produksi menjadi tidak akurat. Perhitungan harga pokok produksi yang tidak akurat akan berdampak pada harga jual dan laba yang nantinya akan mempengaruhi keputusan manajemen seperti penentuan harga jual, penentuan besarnya diskon, dan harga khusus bagi pelanggan lama.

Pada tahun 2022 Green Production mengalami penurunan omset dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan ini diketahui sebesar 47%. Salah satu kemungkinan penurunan omset yang terjadi pada Green Production dikarenakan harga jual yang tinggi dan pada tahun ini perusahaan tidak memberikan potongan harga kepada konsumen. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbedaan harga jual para pesaing Green Production.

**Tabel 1.1.**

**Perbandingan Harga Jual Produk Green Production**

**Dan Para Pesaing**

<b>PRODUK</b>	<b>GREEN PRODUCTION</b>	<b>CLONING KONVEKSI</b>	<b>CITITEX</b>	<b>TRIDEI INDUSTRIES</b>
KAOS	Rp 81.000	Rp 69.000	Rp 65.000	Rp 70.000
POLO	Rp 92.000	Rp 90.000	Rp 80.000	Rp 80.000

Sumber : Green Production

Dari data di atas diketahui para pesaing Green Production yang memiliki harga jual yang lebih rendah dengan kualitas produk yang sama dan sejenis. Beberapa pesaing juga memberikan diskon seperti Raxsa.co memberikan potongan harga 10% untuk pembelian 2 produk, Dots Konveksi memberikan diskon dengan gratis ongkir keseluruh Indonesia, dan Konveksijogja.co memberikan diskon beli 12 produk akan mendapatkan gratis 1 produk. Untuk dapat tetap bersaing Green Production harus dapat membuat keputusan manajemen yang tepat salah satunya yaitu penentuan harga jual dan pemberian diskon dengan memperhatikan biaya produksi. Oleh karena itu, Green Production harus dapat menentukan biaya produksi yang tepat agar nantinya dapat menghitung harga jual dan mengambil keputusan besaran diskon yang lebih akurat sehingga perusahaan dapat tetap bersaing.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Perusahaan membutuhkan informasi biaya untuk dapat mengambil suatu keputusan. Biaya-biaya dalam proses produksi harus dihitung dengan tepat. Pentingnya perhitungan biaya untuk memproduksi suatu produk membuat perusahaan memerlukan suatu metode yang dapat mengumpulkan, mencatat dan menghitung yaitu dengan metode biaya produksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah berapa biaya produksi pada pesanan yang dikerjakan oleh Green Production berdasarkan akuntansi biaya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak terlalu luas dan lebih terarah maka penulis membatasi penelitian dengan batasan sebagai berikut :

1. Penentuan biaya produksi menggunakan metode *normal costing*, dimana biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dibebankan berdasarkan jumlah sesungguhnya, tetapi biaya *overhead* pabrik dibebankan dengan tarif yang ditentukan sebelumnya.
2. Tarif biaya *overhead* pabrik ditentukan berdasarkan tarif tunggal dan pembebanan biayanya adalah jam kerja langsung.
3. Pesanan yang akan diteliti dibatasi pada dua pesanan dengan volume penjualan terbesar pada tahun 2022 yaitu kaos (35%) dan polo (30%).

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya produksi yang tepat dan agar perusahaan tidak salah dalam pengambilan keputusan manajemen.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam melakukan perhitungan biaya produksi berdasarkan konsep akuntansi dan menjadi pertimbangan bagi manajemen dalam mengambil keputusan.

## **1.6. Metodologi Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Penelitian**

penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus. Hartono (2016: 109) mengatakan bahwa studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan biaya produksi yang nantinya akan digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh manajemen pada perusahaan Green Production.

### **1.6.2. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Green Production yang berlokasi di Jalan Mijil No 26, Manukan, Condongcatur, Yogyakarta.

### **1.6.3. Data yang dibutuhkan**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data pesanan di tahun 2022, data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, dan data harga perolehan mesin yang digunakan oleh perusahaan.

### **1.6.4. Metode Pengumpulan Data**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dimaksud adalah untuk mengetahui pengeluaran biaya produksi di Green Production.

adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

a. Observasi

Metode ini mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung agar dapat mengetahui keadaan perusahaan secara menyeluruh (Hartono, 2016:109). Berdasarkan observasi yang dilakukan didapatkan informasi aktivitas perusahaan seperti produk apa saja yang diproduksi perusahaan serta proses pembuatannya.

b. Wawancara

Metode ini mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan. Dari wawancara yang dilakukan akan didapatkan informasi mengenai sejarah perusahaan, jam kerja , upah atau gaji karyawan, dan jumlah mesin yang digunakan dalam proses produksi perusahaan.

c. Dokumentasi

Teknik ini mengumpulkan data dengan melihat catatan perusahaan serta menyalin hal-hal yang



relevan dan diperlukan (Hartono, 2016:114). Dari dokumentasi akan diperoleh data pesanan tahun 2022, data biaya bahan baku, biaya *overhead* pabrik, dan data harga perolehan mesin yang digunakan perusahaan.

#### 1.6.5. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian yaitu :

1. Mengidentifikasi biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung ke dalam produk menurut akuntansi biaya.
2. Menghitung biaya *overhead* pabrik dengan cara :
  - a. Menentukan besarnya tarif biaya *overhead* pabrik dengan :
    - 1) Menentukan dasar pembebanan dan kapasitas yang digunakan
    - 2) Menyusun anggaran biaya *overhead* pabrik tahun 2022
    - 3) Menghitung tarif biaya *overhead* pabrik
  - b. Membebankan biaya *overhead* pabrik kepada produk
3. Menghitung biaya produksi produk menurut perusahaan
4. Membandingkan perhitungan biaya produksi menurut perusahaan dan perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

Bab 1 merupakan pendahuluan. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan landasan teori yang digunakan dalam penelitian meliputi akuntansi biaya, biaya, dan biaya produksi.

Bab III menjelaskan gambaran umum perusahaan Green Production yang meliputi sejarah perusahaan, struktur perusahaan, personalia, dan proses produksi yang dilakukan perusahaan.

Bab IV menjabarkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab IV berisi analisis data mengenai uraian identifikasi biaya yang menjadi komponen perhitungan harga pokok produksi dari perusahaan Green Production.

Bab V merupakan bab terakhir penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi perusahaan.